

EVALUASI PEMBATALAN *INVOICE* PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI BERBASIS LANGGANAN

Oleh:

Putri Laila Syawalia

ABSTRAK

Pembatalan invoice yang terjadi setelah Laporan Penggunaan (LP) diterbitkan menimbulkan ketidaksesuaian data yang berdampak pada akurasi pelaporan operasional perusahaan teknologi berbasis langganan. Kajian ini bertujuan mengidentifikasi penyebab pembatalan invoice, menganalisis pengaruhnya terhadap akurasi LP, dan merumuskan rekomendasi perbaikan prosedur pengelolaan invoice. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif-analitis pada PT Esensi Solusi Buana (ESB), dengan menganalisis 230 transaksi pembatalan invoice senilai Rp2.836.415.077 pada periode Q1 2026. Hasil kajian mengidentifikasi sepuluh kategori penyebab pembatalan, di mana kategori Revisi dan Terbit Ulang mendominasi dengan 53 kasus (23,04%) senilai Rp615.930.397. Rata-rata selisih waktu pembatalan mencapai 138,8 hari, mengindikasikan LP pada Q2–Q3 2025 mengandung data yang belum terkoreksi. Evaluasi berbasis kerangka COSO 2013 menunjukkan bahwa komponen Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, dan Aktivitas Pengendalian memerlukan perbaikan paling mendesak. Kajian ini merekomendasikan penerapan checklist pra-invoice, mekanisme approval berlapis, standardisasi remark cancel, dan pembangunan dashboard monitoring LP.

Kata Kunci: cancel invoice, laporan penggunaan, pengendalian internal, COSO, perusahaan berbasis langganan

EVALUATION OF INVOICE CANCELLATION IN A SUBSCRIPTION-BASED TECHNOLOGY COMPANY

By:

Putri Laila Syawalia

ABSTRACT

Invoice cancellations occurring after a Usage Report (LP) has been issued create data discrepancies that directly affect the accuracy of operational reporting in subscription-based technology companies. This study aims to identify the causes of invoice cancellations, analyze their effect on LP accuracy, and formulate recommendations for improving invoice management procedures. A descriptive-analytical case study method was applied at PT Esensi Solusi Buana (ESB), analyzing 230 invoice cancellation transactions totaling Rp2,836,415,077 in Q1 2026. The study identifies ten cancellation categories, with Revision and Reissuance dominating at 53 cases (23.04%) valued at Rp615,930,397. The overall average cancellation time gap of 138.8 days indicates that LP records from Q2–Q3 2025 contain uncorrected data. Evaluation based on the COSO 2013 framework reveals that the Control Environment, Risk Assessment, and Control Activities components require the most urgent improvement. The study recommends implementing a pre-invoice checklist, multi-level approval mechanism, cancellation remark standardization, and an LP monitoring dashboard.

Keywords: *cancel invoice, usage report, internal control, COSO, subscription-based company*